

PERAN PENDIDIKAN DALAM MEWUJUDKAN VISI INDONESIA EMAS 2045

Rayimas Priti Aisyapuri^{1*}, Refika Aulia Putri Wulandari², Ikmawati³, Zainuddin Untu⁴

^{1,2,3,4}Universitas Mulawarman, Indonesia

Alamat: Jalan Muara Pahu, Gunung Kelua, Samarinda Ulu,
Samarinda, Kalimantan Timur

Corespondensi author email: rayimaspritia688@gmail.com^{1*},
refikaauliaputriwulandari@gmail.com², Ikmawati@fkip.unmul.ac.id³,
Zainuddin.Untu@fkip.unmul.ac.id⁴

Abstract

Education is the primary pillar of a nation's success. It plays a crucial role in advancing the Golden Indonesia Vision 2045. High-quality education enhances human resources, which, in turn, drives a country's progress. This study examines the role of education in supporting the Golden Indonesia Vision 2045, which serves as the foundation for national development. A descriptive qualitative method was employed through a literature review of journals, articles, and other credible sources. The findings reveal that Indonesia faces various challenges in improving education quality, requiring several solutions. These include enhancing teacher competence through technology-based training, strengthening curricula to align with industry demands, and increasing access to adequate educational facilities, particularly in remote areas. This study highlights the importance of adaptive and innovative educational policies to ensure equity and quality improvement in education. Consequently, Indonesian youth can develop into competent individuals ready to compete on a global scale, contributing to the realization of the Golden Indonesia Vision 2045.

Keywords: Education, Golden Indonesia, Quality, Vision

Abstrak

Pendidikan adalah pilar utama keberhasilan suatu negara. Pendidikan menjadi bagian utama yang menyongsong Visi Indonesia Emas 2045. Pendidikan yang bermutu akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang memengaruhi kemajuan suatu negara. Penelitian ini membahas peran pendidikan dalam mendukung Visi Indonesia Emas 2045 yang juga menjadi pondasi bangsa ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan kajian literatur yang bersumber dari jurnal, artikel, dan sumber-sumber lainnya yang mendukung dan terpercaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indonesia memiliki banyak tantangan dalam peningkatan pendidikan sehingga diperlukan berbagai solusi yaitu dengan peningkatan kualitas tenaga pendidik melalui pelatihan berbasis teknologi, penguatan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan industri, serta peningkatan akses ke fasilitas pendidikan yang lebih memadai, terutama di daerah tertinggal. penelitian ini menekankan pentingnya kebijakan pendidikan yang adaptif dan inovatif untuk menjamin pemerataan serta peningkatan kualitas pendidikan. Dengan demikian, generasi muda Indonesia

dapat berkembang menjadi individu yang kompeten dan siap bersaing di tingkat global, mendukung tercapainya Indonesia Emas 2045.

Kata Kunci: Indonesia Emas, Kualitas, Pendidikan, Visi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama keberhasilan suatu negara. Pendidikan berfungsi sebagai perantara untuk membagi ilmu pengetahuan serta berperan penting dalam pembentukan karakter, etika, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan di tingkat global. Pendidikan menjadi harapan utama bangsa Indonesia agar dapat menjadi Negara yang makmur, maju, dan berdaya saing tinggi. Hal inilah yang menjadi dasar dibuatnya Visi Indonesia Emas 2045 yang dicanangkan oleh Presiden Joko Widodo.

Visi Indonesia Emas 2045 merupakan gagasan yang diharapkan bangsa Indonesia pada tahun 2045 menjadi negara maju yang perkembangannya sangat pesat dimana momentum itu bertepatan dengan peringatan kemerdekaan Indonesia yang ke 100 tahun (Anjani, et al., 2023). Visi ini bertujuan untuk membawa Indonesia menjadi salah satu kekuatan ekonomi global, dengan berfokus di pembangunan sumber daya manusia (SDM), peningkatan kualitas hidup, dan pemanfaatan teknologi.

Pendidikan yang bermutu menjadi pondasi utama dalam mewujudkan visi Indonesia Emas 2045, karena dapat mencetak generasi muda yang cerdas, inovatif, dan memiliki keterampilan tinggi. Dalam konteks ini, pemerintah Indonesia telah mengesahkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan mengatur berbagai kebijakan dan program yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan, dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Namun, tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan sistem pendidikan yang optimal masih cukup besar, seperti kesenjangan akses pendidikan di berbagai daerah, keterbatasan fasilitas, dan kualitas pengajaran yang belum merata.

Artikel ini akan membahas bagaimana peran pendidikan dalam mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045, serta tantangan dan upaya dalam sistem pendidikan Indonesia untuk mendukung pencapaian tersebut. Dengan menganalisis berbagai kebijakan pendidikan dan dampaknya terhadap pengembangan SDM, diharapkan dapat memperoleh wawasan yang lebih luas tentang kontribusi pendidikan untuk mencapai Indonesia yang maju di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan studi literatur. Studi literatur bertujuan untuk menjelaskan tentang seberapa penting penelitian dan masalah dari penelitian ini, serta menjadi pedoman untuk membuat

rumusan masalah dan hipotesis penelitian ini. Informasi yang disampaikan di dalam jurnal ini bersumber dari hasil studi literatur yaitu jurnal, artikel, dan sumber lain yang terpercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia, visi adalah pandangan atau wawasan ke depan. Visi adalah kumpulan kata atau kalimat yang mencerminkan sebuah mimpi, aspirasi, rencana, serta harapan mengenai masa depan suatu asosiasi, perusahaan, atau organisasi (Hafizin & Herman, 2024). Visi adalah gambaran ideal mengenai masa depan yang diharapkan dapat dicapai oleh individu atau organisasi. Visi berfungsi sebagai panduan dalam mengambil keputusan dan kunci dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Dengan visi, seseorang atau suatu kelompok dapat lebih fokus, termotivasi, dan memiliki arah yang jelas dalam setiap tindakan yang dilakukan.

Bertepatan dengan 100 tahun kemerdekaan, Indonesia memiliki cita-cita besar untuk menjadi bangsa dengan daya saing yang tinggi, sejahtera, dan maju pada tahun 2045 yaitu Visi Indonesia Emas 2045. Visi ini menekankan pentingnya pembangunan di berbagai sektor, seperti ekonomi, pendidikan, teknologi, serta keberlanjutan lingkungan. Dengan semangat kebersamaan dan inovasi, generasi penerus diharapkan berperan aktif dalam menciptakan perubahan positif demi mewujudkan kemajuan yang lebih baik bagi bangsa Indonesia.

Sumber daya manusia merupakan faktor utama dalam mendorong kemajuan suatu negara. Dalam hal ini, pendidikan menjadi kunci utama dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, karena memungkinkan seseorang memperoleh ilmu, pengetahuan, dan nilai-nilai yang dibutuhkan dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas, sebuah bangsa dapat meningkatkan daya saing, menciptakan inovasi, serta mewujudkan kemajuan sosial dan ekonomi. Oleh sebab itu, pendidikan memegang peran krusial dalam mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045.

Pendidikan telah teratur dalam Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yaitu pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan meningkatkan kemampuan individu untuk berpartisipasi secara efektif dalam berbagai kegiatan sosial, ekonomi, dan politik. Dengan meningkatnya kualitas sumber daya manusia, pendidikan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, menekan angka kemiskinan, dan memperbaiki taraf hidup masyarakat (Siregar, et al., 2024). Dengan adanya peningkatan tersebut dapat

memajukan berbagai aspek seperti infrastruktur, ekonomi, kesehatan, dan pendidikan. Pendidikan berperan dalam meningkatkan keterampilan dan kompetensi individu sehingga mampu bersaing di tingkat global. Dengan pendidikan yang berkualitas, generasi muda dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, inovasi, serta keterampilan teknis yang relevan dengan tuntutan industri. Hal ini akan memperkuat daya saing Indonesia dalam menghadapi persaingan ekonomi global.

Salah satu manfaat utama pendidikan adalah menciptakan lapangan pekerjaan yang lebih luas dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pendidikan yang berkualitas memberikan kesempatan bagi individu untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih layak, sehingga dapat mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran. Penelitian menunjukkan bahwa individu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung meningkatkan peluang untuk mendapatkan pekerjaan dengan imbalan yang lebih baik. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Pitaloka, et al. (2023), disimpulkan bahwa peningkatan tingkat pendidikan seseorang berbanding lurus dengan peluang keterlibatan dalam sektor ketenagakerjaan. Penemuan ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Julianto dan Utari (2019), yang menyatakan tingkat pendidikan memiliki dampak signifikan terhadap pendapatan individu. Artinya, semakin tinggi pendidikan yang ditempuh, semakin besar pula potensi pendapatan yang akan dihasilkan.

Pendidikan tidak hanya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memainkan peran penting dalam perkembangan teknologi. Melalui pendidikan, individu dapat memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang mendukung inovasi serta pengembangan teknologi baru. Selain itu, pendidikan yang berbasis teknologi memungkinkan terciptanya sumber daya manusia yang lebih adaptif terhadap perubahan zaman, sehingga mampu menciptakan solusi-solusi inovatif untuk berbagai tantangan di era digital. Teknologi pendidikan dapat membantu lembaga pendidikan dalam membentuk karakter moral siswa, sehingga mereka dapat bersaing, tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan luar, dan tetap mempertahankan identitas bangsa (Syarifudin, et al., 2025).

Indonesia memiliki banyak tantangan dalam peningkatan pendidikan sehingga diperlukan berbagai solusi. Dilihat dari data *Global Education Monitoring* (GEM), Indonesia menduduki peringkat 10 dari 14 negara berkembang dalam aspek mutu dan kualitas pendidikan (Arifudin, 2024). Fakta ini mengindikasikan bahwa masih terdapat kesenjangan dalam akses, kualitas pengajaran, serta sarana dan prasarana pendidikan yang harus segera dibenahi.

Untuk mengurangi kesenjangan ini, terdapat langkah-langkah yang dapat dilakukan. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kualitas tenaga pendidik melalui pelatihan berbasis teknologi agar mereka lebih siap

menghadapi perkembangan zaman. Kurikulum juga perlu diselaraskan dengan kebutuhan industri agar lulusan memiliki keterampilan yang tepat untuk dunia kerja. Selain itu, akses ke fasilitas pendidikan yang lebih baik, khususnya di daerah terpencil, harus diperluas agar setiap siswa mendapatkan kesempatan belajar yang sama. Investasi dalam riset dan pengembangan teknologi pendidikan juga memegang peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan berbagai upaya ini, diharapkan pendidikan di Indonesia semakin maju dan dapat mendukung terwujudnya Visi Indonesia Emas 2045.

KESIMPULAN

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam memajukan suatu bangsa. Mutu pendidikan suatu negara memiliki peran krusial dalam menentukan kualitas sumber daya manusianya. Di Indonesia terdapat berbagai tantangan dalam dunia pendidikan yang perlu diatasi dengan solusi yang tepat agar sistem pendidikan dapat berkembang lebih baik. Dengan pendidikan yang berkualitas, Indonesia dapat mencetak generasi unggul yang dapat berkontribusi dalam mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045. Upaya peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui penguatan tenaga pendidik, penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan industri, serta optimalisasi teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan kolaborasi berbagai pihak, Indonesia berpotensi menjadi negara maju serta mendukung pencapaian Visi Indonesia Emas 2045.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, Untari, S., dan Burhan, A. (2024). Membangun Kualitas Pendidikan di Indonesia untuk Mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045. *Journal Pedia*, 6(12), 217.
- Anjani, I.E., Natalia, D., Suprima, Tarina, D.D.Y., Anam, A.K dan Lewoleba, K.K. (2023). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Bagi Generasi Muda Demi Mewujudkan Indonesia Emas 2045. *Journal of Human and Education*, 3(4), 323. <https://doi.org/10.31004/jh.v3i4.475>
- Hafizin dan Herman. (2024). Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan. *Jurnal manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 100. <https://doi.org/10.30868/im.v5i01.2095>.
- Indonesia. (2003) *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78.
- Julianto, D dan Utari, P.A. (2019). Analisa Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Individu di Sumatera Barat. *Jurnal IKRAITH-EKONOMIKA*, 2(2), 130.
- Pitaloka, S., Juniati, T., Yunanda, T dan Hajar, I. (2023). Pengaruh Capaian Pendidikan Terhadap Pilihan Sektor Pekerjaan. *Jurnal of Advances in Accounting, Economics, Management*, 1(1), 5. <https://doi.org/10.47134/aaem.v1i13>

- Siregar, R.V., Puteri, K. D. L., Filja, A. dan Aulia, P. (2024). Peran Penting Pendidikan dalam Pembentukan Sumber Daya Manusia Cerdas di Era Digitalisasi Menuju Smart Society 5.0. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(2), 1412.
10.57235/ijedr.v2i2.2621
- Syarifudin, Aisyah, St dan Triana, Y. (2025). Peran Teknologi Pendidikan di Era Millenial dalam Membangun Kemampuan Anak Sekolah Dasar. *Journal of Social Sciences in Education*, 1(1), 22.